

C.6

ISBN: 978-602-9102-59-8

Proceeding

**SEMINAR NASIONAL & SARASEHAN
KEOLAHRAGAAN INDONESIA 2011**

**PERAN LPTK DALAM MENUNJANG
PRESTASI OLAHRAGA NASIONAL**

❖ MANADO – TONDANO Kamis s/d Jumat 6-7 Juli 2011

**UNIVERSITAS NEGERI MANADO (UNIMA)
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
MANADO 2011**

Penerbit

Press

TINGKAT KESEGERAN JASMANI SISWA SMP KOTA MAKASSAR SULSEL (Analisis kontribusi terhadap hasil belajar melalui Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Oleh: Imam Suyudi ⁹	60
PENDIDIKAN JASMANI BERWAWASAN ETIKA DAN MORAL BANGSA INDONESIA Oleh: Noortje Anita Kumaat ¹⁰	72
PENDIDIKAN JASMANI SEBAGAI MEDIA MEMBENTUK BUDAYA GERAK DAN OLAHRAGA UNTUK ANAK Oleh: Hermawan Pamot Raharjo ¹¹	81
PENGARUH PEMBELAJARAN TIMBAL BALIK TERHADAP PENINGKATAN KETRAMPILAN SERVICE DALAM PERMAINAN TENIS LAPANGAN Oleh :Benny Kawengan ¹²	88
Makalah Kelompok MANAJEMEN OLAHRAGA	93
(Halaman 93 s/d 187)	
MANAJEMEN FASILITAS OLAHRAGA FIK UNY BERBASIS BUDAYA Oleh: R.Sunardianta dan Amat Komari ¹³	94
SPORT INJURY MANAGEMENT Oleh: Arulita Ika Fibrriana ¹⁴	108
PEMBERDAYAAN SDM LPTK OR DALAM PRAKSIS KEOLAHRAGAAN (PENDIDIKAN, REKREASI DAN PRESTASI) Oleh: Jacob Jopyy Terry ¹⁵	115
POLA MANAJEMEN BOLA VOLI PADA CLUB VYBOCS KOTAMOBAGU SULAWESI UTARA Oleh : Stien A. Dien ¹⁶	125
INSTRUCTIONAL MODEL OF SPORTS RECREATION CTL Learning Model Development in formation efforts, the values of fair play, leadership, and creativity students who take the course recreation sports Faculty of Sport Science, State University of Jakarta Oleh: Hernawan ¹⁷	135
MOTIVASI ANGGOTA KLUB KELAPA GADING DALAM MENGIKUTI OLAHRAGA TENIS Oleh: Kurnia Tahki, Juriana, Susilo ¹⁸	154

⁹ Imam Suyudi Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar
¹⁰ Noortje Anita Kumaat Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNESA
¹¹ Hermawan Pamot Raharjo Dosen FIK UNNES
¹² Benny Kawengan Dosen Jurusan PKR FIK Universitas Negeri Manado
¹³ Sunardianta dan Amat Komari Dosen FIK Universitas Negeri Yogyakarta
¹⁴ Arulita Ika Fibrriana Dosen FIK Universitas Negeri Semarang
¹⁵ Jacob Jopyy Terry Guru besar pada FIK Universitas Negeri Manado
¹⁶ Stien A Dien Dosen FIP Universitas Negeri Manado
¹⁷ Hernawan Dosen Jurusan Antropokinetika Fakultas Ilmu Keolahragaan UNJ
¹⁸ Kurnia Tahki, Juriana, Susilo Dosen FIK Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

MANAJEMEN FASILITAS OLAHRAGA FIK UNY BERBASIS BUDAYA

Oleh:

R. Sunardianta dan Amat Komari ¹

ABSTRACT

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dewasa ini mempunyai fasilitas tertengkap dibanding lembaga pendidikan tinggi keolahragaan yang ada di Indonesia. Seperti GOR, Stadion Atletik, Kolam Renang, Laboratorium Prestasi, Terapi, serta Asrama mahasiswa bagi yang berprestasi serta sarana pendukung lainnya.

Dalam mengelola fasilitas tersebut tentu ditangani oleh sumberdaya yang kompeten dibidangnya masing masing. Dalam melayani kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan fasilitas olahraga FIK menggunakan pendekatan budaya yaitu memenuhi tuntutan berprestasi, tuntutan berafiliasi dan tuntutan berkuasa, dalam memenuhi ketiga tuntutan tersebut menggunakan "jangan menyinggung perasaan stake holder namun menyentuh hati para stakeholder. Diharapkan individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan.

PENDAHULUAN

Secara alami manusia hidup dari hari ke hari semakin menyempurnakan diri hal itu terlihat melalui berbagai usaha, dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan tuntutan hidup yang semakin meningkat. Masyarakat telah melakukan berbagai upaya dan berusaha menggunakan bekal meniru kebiasaan generasi dahulu, tetapi juga memodifikasi sehingga sesuai dengan kemampuan, situasi dan kondisi untuk memenuhi tuntutan kebutuhan hidup. Sebagai contoh zaman dahulu untuk mempertahankan hidup seseorang/kelompok dengan cara berburu, namun seiring perkembangan peradaban, seseorang mulai bercocok tanam secara permanen, bahkan telah berkembang sampai menangkap ikan dengan peralatan yang lebih modern, dan melakukan perdagangan dengan pihak-pihak luar untuk meningkatkan kemakmuran bersama.

Seiring dengan kemajuan peradaban manusia, sudah barang tentu kepuasan hidup seseorang dari hari ke hari semakin meningkat, yang dulunya memprioritaskan pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan bergeser ke arah yang lebih tinggi yaitu tuntutan kesehatan atau kebugaran jasmani dan penampilan. Bisa dibayangkan kalau seseorang yang sedang mengalami sakit maka baru tahu betapa pentingnya kesehatan bagi tubuh seseorang. Jika kesehatan terganggu maka aktivitas rutin harian juga terganggu yang berakibat pada penurunan produktifitas kerja seseorang

Dewasa ini kebiasaan masyarakat melakukan aktivitas olahraga semakin berkembang baik kuantitas maupun kualitas. Berbagai kegiatan itu dapat berlangsung seiring bertambahnya dukungan peralatan dan fasilitas serta sumberdaya yang tersedia di berbagai tempat strategis sehingga mudah diakses dari berbagai lokasi hunian penduduk. Sebagai lembaga yang berkiprah di Olahraga baik olahraga kebugaran, olahraga rekreasi maupun olahrag prestasi. FIK Yogyakarta telah melengkapi diri dengan berbagai fasilitas

¹ Sunardianta dan Amat Komari Dosen FIK Universitas Negeri Yogyakarta

yang dapat digunakan oleh umum melalui pengabdian masyarakat dengan tidak mengorbankan kepentingan akademik karena sebagian besar fasilitas olahraga di FIK juga berfungsi sebagai laboratorium. Beberapa fasilitas sarana prasarana olahraga yang ada di FIK Yogyakarta antara lain:



Gb 1 Gedung Olahraga UNY

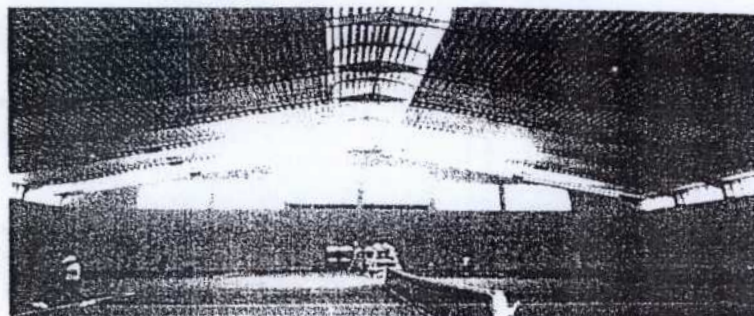
1. GOR atau gedung olahraga yang multi fungsi ini, pada waktu Erupsi Merapi digunakan untuk tempat penampungan pengungsi korban Merapi, selain itu juga digunakan untuk kegiatan Olahraga, kesenian serta kegiatan akademik lainnya



2.

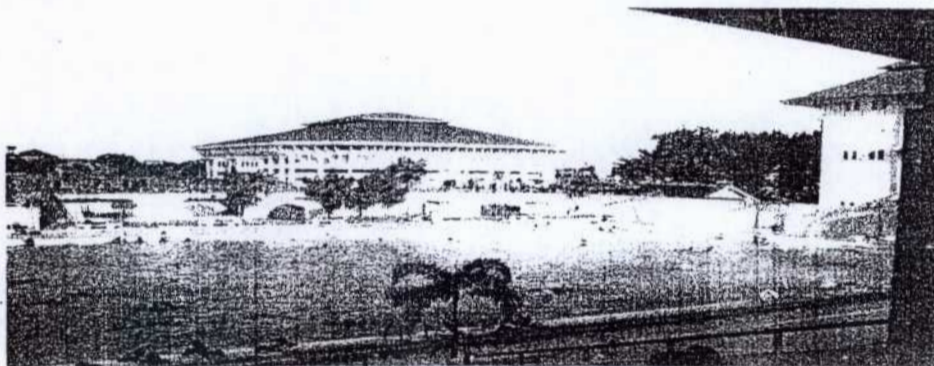
Gb 2 Stadion Atletik bertaraf Internasional.

Stadion Atletik sintetik track berstandar internasional yang pemasangannya dikerjakan oleh ahli dari German. selain untuk lomba atletik juga untuk tes kebugaran jasmani./ Stadion ini menjadikan pengakuan masyarakat bahwa fasilitas olahraga FIK UNY dewasa ini terlengkap di Indonesia dibanding lembaga pendidikan keolahragaan lainnya



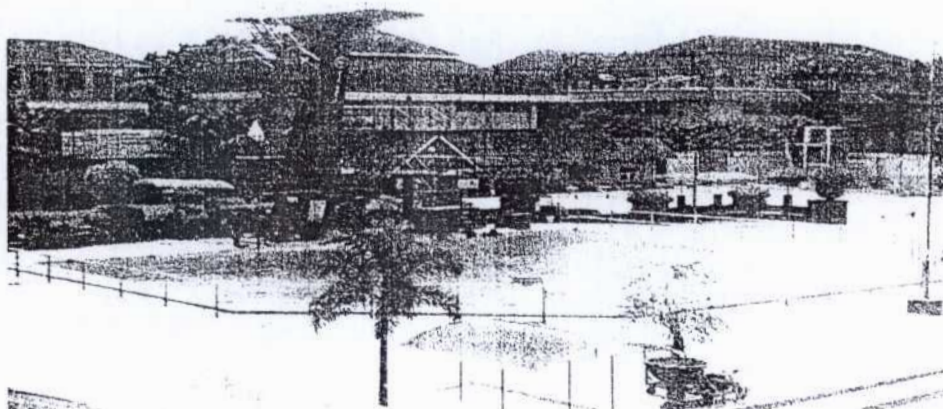
Gb.3 Lapangan Tennis Indoor

Lapangan ini diresmikan oleh Menteri Pemuda dan Olahraga Bpk Andi Alifian Mallarangeng PhD. Sebagai fasilitas unggulan karena ada empat lapangan Indoor dan dua lapangan out door, selain untuk perkuliahan dan kejuaraan tennis juga diminati para pejabat untuk saling *friendly game*, sambil berafiliasi dan bersosialisasi para pejabat Kapolda, Bupati, Gubernur AAU, Rektor, Deputi, Dirjen tak lupa bp Menteri.

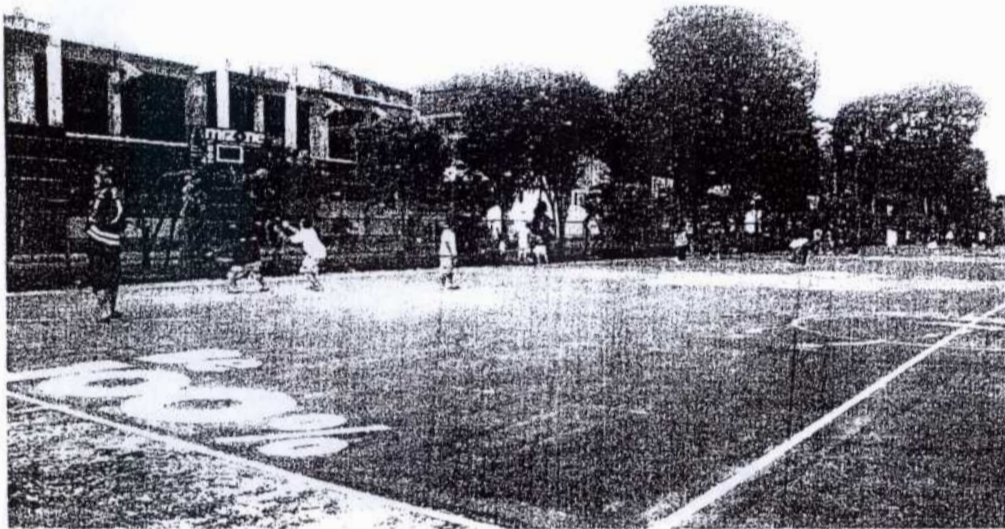


Gb. 4 Kolam renang bertaraf Internasional, letaknya strategis diantara perguruan tinggi UGM, UAJY,USD dan UNY

Kolam Renang dengan standar Internasional menjadikan daya tarik sendiri bagi para perenang dalam berlatih, maupun para penggemar hobi berenang, disamping itu kolam ini juga melayani pengunjung pada malam hari. karena ada lampu penerang di dalam kolam.

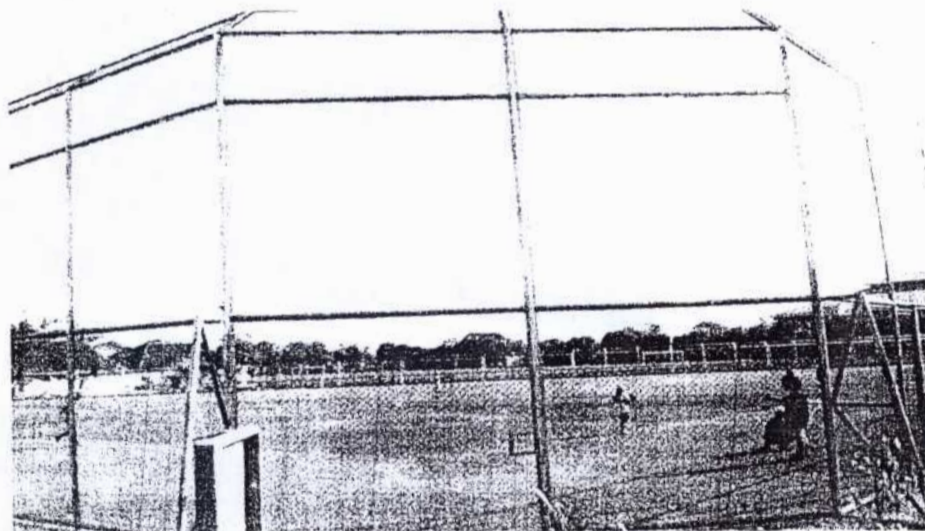


Gb 5. Kolam dilengkapi menara terjun, sering menjadi daya tarik para pengunjung kolam renang ketika para peloncat indah berlatih



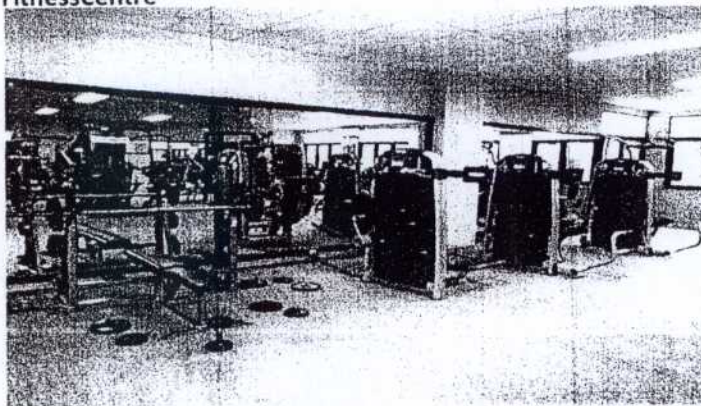
Gb 6. Lapangan basket empat lapangan

Lapangan ini selain untuk layanan perkuliahan juga dipakai untuk umum, lapangan ini bisa dipakai pada malam hari

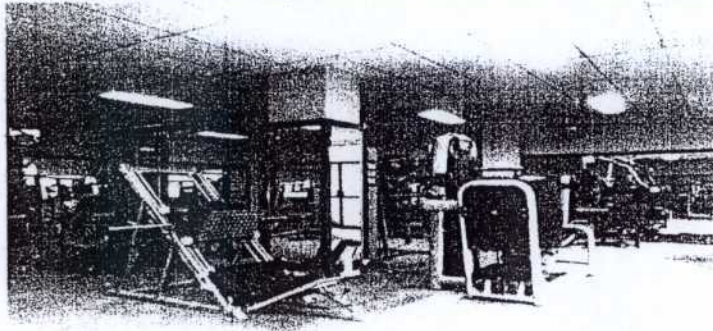


Gb7. Lapangan Soft Ball selain untuk perkuliahan juga dipakai kejuaraan yang bersifat umum bahkan bulan Juli 2011 dipakai kualifikasi PON

FitnessCentre

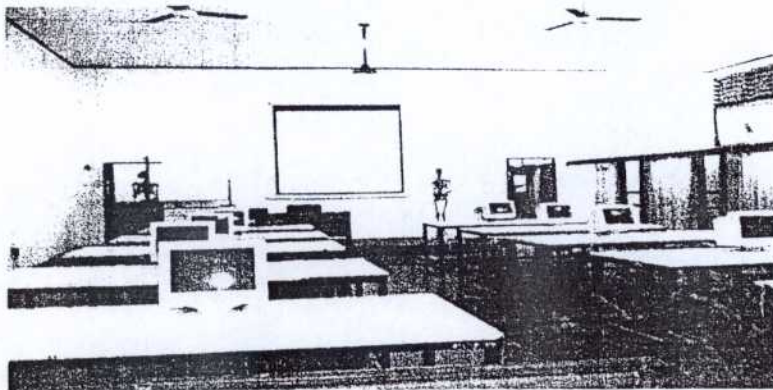


Gb13 Fitness centre, banyak diminati masyarakat untuk program kebugaran



Gb14 Hall Fitness II

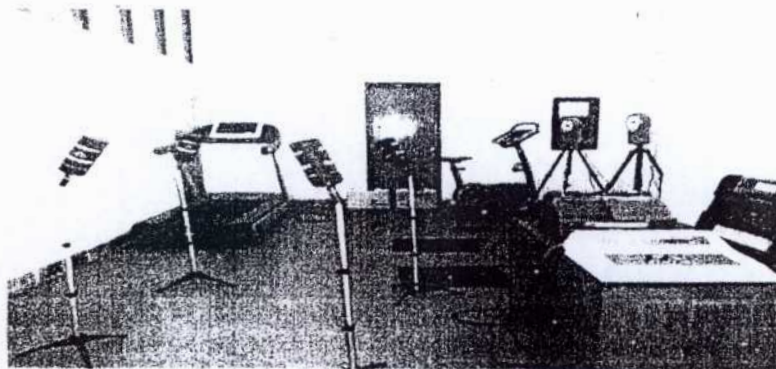
Lab Anatomi



Gb 15 Lab Anatomi

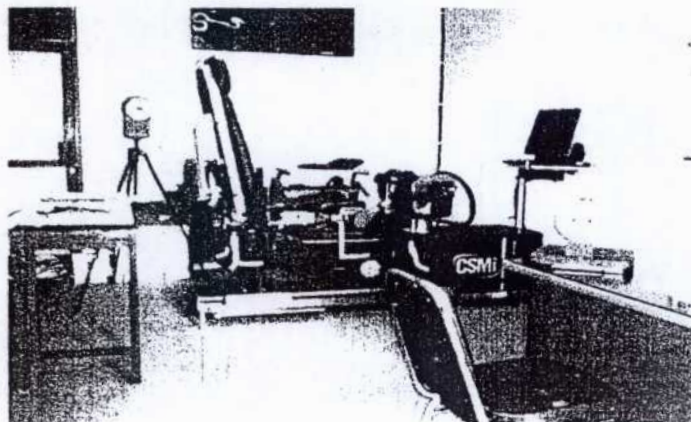
Nampak perlengkapan tulang tengkorak manusia, digunakan untuk perkuliahan praktikum

Lab Fisiologi

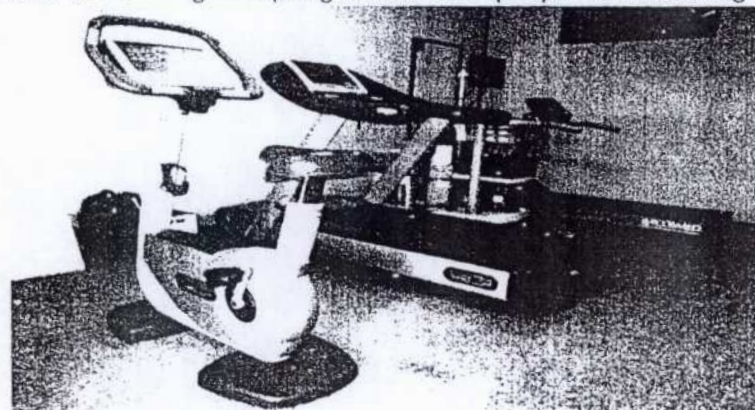


Gb 16. Lab Fisiologi sering dipakai untuk pengabdian masyarakat membantu mengetes para atlit maupun calon siswa kelas olahraga

Lab Olahraga Terapi



Gb17 Lab Olahraga terapi digunakan untuk penyembuhan berbagai cedera olahraga



Gb 18 Lab Olahraga Prestasi sumbangan Kemenegpora

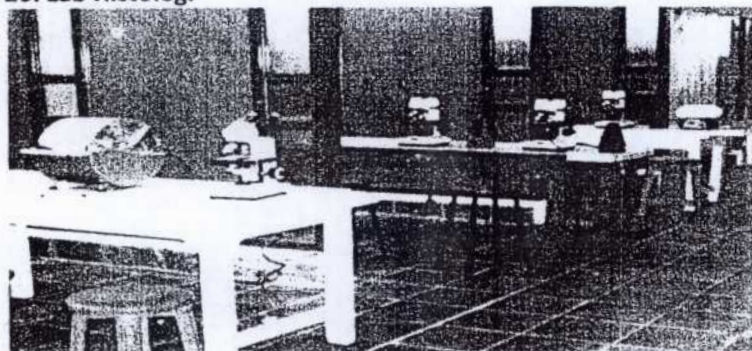
Disediakan untuk penelitian yang berkaitan dengan prestasi

19. Klinik Terapi



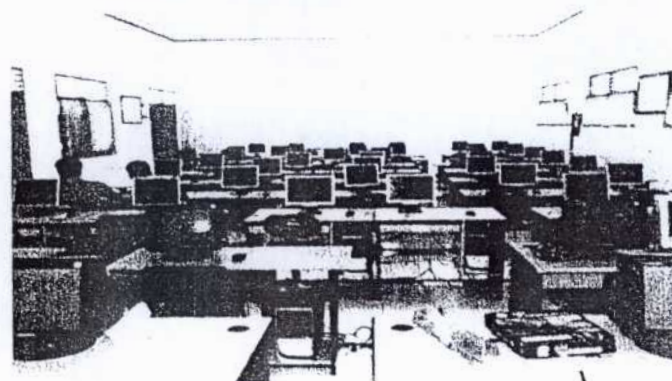
Gb 19 Klinik Terapi fisik
Banyak digunakan untuk layanan publik dari pukul 09.00 sampai 20.00

20. Lab Histologi



Gb 20. Lab Histologi

21. Lab Komputer *Penunjang Kuliah*



Gb 21 Lab Komputer

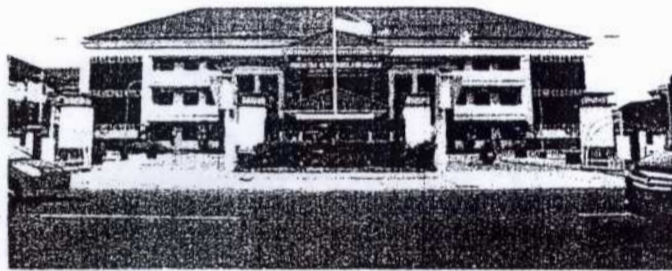
Tempat yang banyak dikunjungi mahasiswa dalam mencari referensi maupun pengolahan data penelitian

22. Lab Adaptif



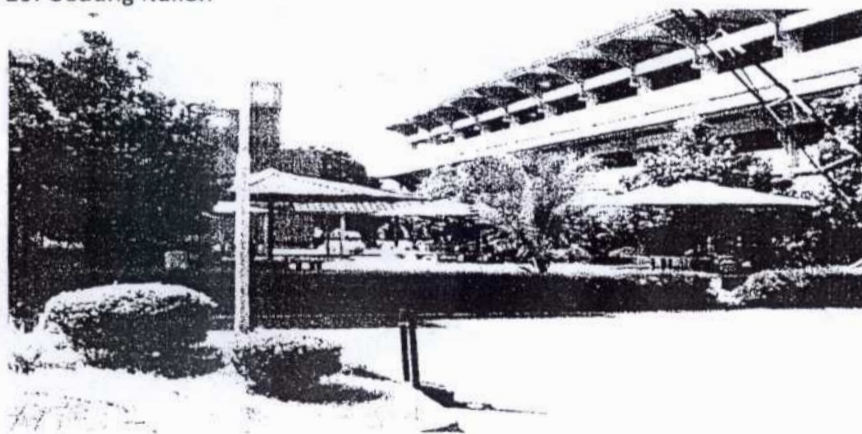
Gb22. Lab Adaptif untuk mereka berkebutuhan khusus
Sarana Pendukung

23. Dekanat



Gb 23 Dekanat/ Gedung Pusat Layanan Akademik (GPLA)
Disediakan bagi mahasiswa baru jalur prestasi tetapi juga bisa untuk tamu yang menginap
(keluarga wisudawan)

25. Gedung Kuliah



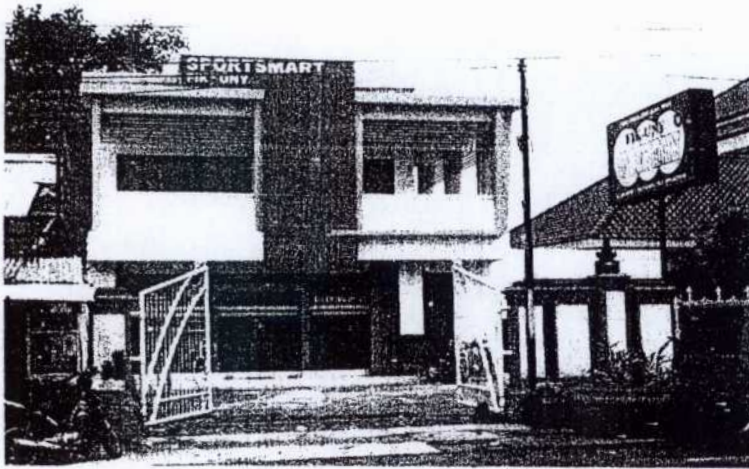
Gb 25

Gedung Kuliah 3 lantai dan Panjat dinding

Gb. 29. Sarana Ibadah

Selain dipakai beribadah juga digunakan untuk istirahat para mahasiswa

30 Sport Smart



Gb.30 Gedung Sport Smart, menyediakan berbagai peralatan olahraga dan stiker kenang kenangan dari FIK UNY

32 Kantin FIK



Gb Kantin melayani kebutuhan karyawan dan mahasiswa

Dari berbagai fasilitas yang tersedia seperti tersebut di atas dapat dimanfaatkan memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat sehingga tercipta budaya berolahraga semakin mengemuka

Sedangkan menurut Koentjaraningrat (<http://id.answer.yahoo.com/index>) antropologi adalah Ilmu yang mempelajari umat manusia pada umumnya dengan mempelajari aneka

warna, bentuk fisik masyarakat serta kebudayaan yang dihasilkan. Budaya yang diperlihatkan oleh komunitas olahraga semakin hari semakin meningkat sejalan dengan peningkatan status individu, makin tinggi status sosial semakin tinggi pula budaya yang dapat diraih. Menurut Haviland (<http://id.answer.yahoo.com/index>) antropologi adalah suatu studi tentang umat manusia, berusaha menyusun generalisasi yang bermanfaat tentang manusia dan perilakunya serta untuk memperoleh pengertian yang lengkap tentang keanekaragaman manusia. Sebagai individu manusia pasti mempunyai keinginan dan berusaha memenuhi kebutuhan, salah satunya kebutuhan akan fasilitas olahraga yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan status dan budaya. Sebagai lembaga olahraga yang bertanggungjawab terhadap peningkatan perilaku masyarakat berolahraga, tentunya FIK menggunakan pendekatan manajemen berbasis budaya. Segala bentuk peraturan yang akan diberlakukan akan memperoleh tanggapan yang sesuai dengan harapan jika dilakukan melalui pendekatan budaya. Pendekatan budaya yang dimaksud disini salah satunya adalah pihak manajemen(FIK) dalam melayani konsumen berusaha "menyentuh hati para konsumen tetapi tidak menyinggung perasaan" Dengan fasilitas yang semakin lengkap tersebut bagaimana FIK melayani masyarakat berdasarkan pendekatan budaya?.

Pembahasan

Perkembangan fasilitas olahraga di FIK semakin hari terasa semakin bertambah selain fasilitas yang telah ada seperti tersebut di muka, sekarang sedang dibuat Tribun lapangan soft ball yang akan dipakai untuk babak kualifikasi pertandingan softball, gedung bulutangkis dan gedung Tenis meja yang kesemuanya itu akan menambah kemampuan FIK untuk melayani kebutuhan akan budaya olahraga masyarakat. Menurut Gibson (1996) Tiga kebutuhan yang dipelajari berkaitan dengan budaya yaitu kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi dan kebutuhan berkuasa. Menurut Amri (2007: 41) Ilmu Antropologi akan menjawab masalah *how societies differ*, apa yang berbeda, bagaimana bentuk perbedaannya, bagaimana persisnya perbedaan tersebut yang ada di masyarakat.

Berdasarkan pemahaman dari pendapat kedua pakar budaya tersebut dapat digunakan sebagai rujukan FIK dalam menanggapi tuntutan masyarakat yang berkaitan dengan pengguna dan kebutuhan yang diinginkan tentu yang berkaitan dengan olahraga. Menurut Suparmoko (1998: 25) bahwa selera dan preferensi konsumen dapat mengubah permintaan akan suatu barang. Sudah sepantasnya jika lembaga pendidikan olahraga perlu melengkapi fasilitas agar permintaan masyarakat sekitar dalam bidang keolahragaan dapat terpenuhi. Dewasa ini olahraga sudah berkembang seperti industri sehingga perlu dipikirkan untung ruginya agar langgeng sepanjang masa survive. Dalam Undang undang RI no 3 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (2005: 28) Industri olahraga adalah kegiatan bisnis bidang olahraga dalam bentuk produk barang atau jasa selaras dengan itu produk yang ditawarkan FIK UNY adalah Fasilitas Olahraga. Sedangkan jasa yang dapat ditawarkan berupa kemampuan keilmuan yang berkaitan dengan bidang keahlian masing-masing cabang olahraga. Menurut Sudarmo (1999:75) jasa adalah pelayanan yang dibutuhkan oleh konsumen, pelayanannya mengutamakan mutu dan kredibilitas penyedia jasa. Berdasar pendapat tersebut di atas nampaknya FIK yang mempunyai Stok sumberdaya manusia bidang olahraga sangat berkompeten untuk melayani dan membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan olahraga. Kita sangat memahami

konsumen itu ada di mana-mana dan perilaku yang berbeda beda. Mengingat konsumen itu multi cultural maka pendekatan budaya dianggap tepat untuk memenej semua fasilitas olahraga di Fik UNY yang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut antara lain:

1. Dalam memenuhi tuntutan prestasi, FIK membuka diri untuk membantu bekerjasama melakukan tes keterampilan olahraga yang dibutuhkan, misalnya mengetes seberapa kemampuan Tim PON DIY, Tim PORDA Cilacap, mengetes para siswa yang akan masuk kelas olahraga SMP 13 Yogyakarta dan SMA 4 Yogyakarta, kelas olahraga di Wonogiri dan Gunung Kidul
2. Melakukan kerjasama sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan berafiliasi dengan berbagai instansi, sebagai contoh: (A) UKM sepakbola bertanding friendly games dengan PSS di stadion Atletik FIK sebaliknya mahasiswa FIK juga bisa menggunakan stadion Maguwo home base PSS. (b) Tim Dosen FIK bertanding dengan PELTI, Sleman, Kulon Progo serta Akademi Angkatan Udara, Tim Dirjen Mandikdasmen dsb. (c) FIK juga melayani kebutuhan penginapan bagi mahasiswa yang bertanding dan orangtua wisudawan yang berasal dari luar Yogyakarta
- 3 Dalam memenuhi kebutuhan berkuasa dalam menyewakan GOR. Stadion Atletik Kolam Renang, Lapangan Tennis dan fasilitas lainnya dengan tarif yang relatif rendah dan telah ditetapkan, namun pimpinan FIK mempunyai prerogatif untuk menentukan kesepakatan berdasarkan tingkat keaneka ragaman konsumen sehingga "tidak menyinggung stake holder namun dapat menyentuh hati para stake holder.

Kesimpulan

FIK UNY dalam melayani kebutuhan masyarakat menggunakan pendekatan budaya " tidak menyinggung konsumen tetapi menyentuh hati konsumen" sehingga diantara keduanya saling bersinergi dalam mengoptimalkan fasilitas dan sarana pendukung lainnya yang ada FIK UNY.

DAFTAR PUSTAKA

- Gibson, Ivancevich, and Donely (1996) *Organisasi: Perilaku Struktur, Proses*: Jakarta Penerbit Erlangga
- Indriyo Gitosudarmo (1999) *Manajemen Operasi*. Yogyakarta Penerbit BPFE Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada
- Kotler, P. (2000), *Marketing Management* Edisi 10 Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall International Inc.
- Kuntjoroningrat (2009) Hubungan antara Ilmu antropologi dengan ilmu hubungan internasional: http://id.answers.yahoo.com/question/index;_ylt+AubVmaGrX9EIno3_1Nro_Az8Rgx;_ylv. Diakses tanggal 8 Mei 2009 4:31 PM
- M Suparmoko (1998) *Pengantar Ekonomi Mikro*. Yogyakarta Penerbit BPFE Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Undang Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 tentang *Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta Kementerian Negara Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia

